

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PADA
TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

ERIE WARDANI

NIM. 15830011

DOSEN PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-503/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/ 02/ 2019

Tugas akhir dengan judul “ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2013-2017**”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erie Wardani

NIM : 15830011

Telah dimunaqosah pada : 13 Februari 2019

Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 20 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Erie Wardani

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erie Wardani

NIM : 15830011

Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2013-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Pembimbing,

Sunarsi, S.E., M.Si

NIP: 19740911 199903 2 01

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erie Wardani

NIM : 15830011

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah / Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2013-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Denyusun,



Erie Wardani

NIM.15830011

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erie Wardani
NIM : 15830011
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2013-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal: 11 Februari 2019

Yang menyatakan



Erie Wardani

NIM.15830011

MOTTO

**Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tetapi cobalah untuk
menjadi orang yang bernilai.**

~Albert Einstein~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua permata hati dalam hidupku, Ibunda Suprapti dan Ayahanda Supriyanto yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing saya sehingga dapat sampai pada saat ini, yang telah mengajarkan segala macam pelajaran hidup dan yang telah berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya. Dan tidak lupa kakak tercinta saya
Putro Setiyanto.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zaī	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	NūN	N	'en
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ sert bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

-----َ-----	Fathah	Ditulis	a
فعل	Fathah	Ditulis	fa‘ala

-----◌ْ-----	Kasrah	Ditulis	i
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	ẓukira
-----◌ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	yaẓhabu

E. Vokal panjang

1	fathāh + alif	Ditulis	ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	jāhiliyyah
2	fathāh + yā' mati	Ditulis	ā
	تَنْسَى	Ditulis	Tansā
3	kasrah + yā' mati	Ditulis	ī
	كَرِيم	Ditulis	karīm
4	ḍammah + wāwu mati	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	furuḍ

F. Vokal rangkap

1	fathāh + yā' mati	Ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	bainakum
2	fathāh + wāwu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyh ditulis dengan menggunakan huruf “T”.

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِى الْفُرُوض	Ditulis	Zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besuk pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Atas izin Allah *subhanahu wa ta'ala* dan dengan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, penyusun selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq M Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Manajemen Keuangan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Sunarsih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama masa kuliah.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibuku tercinta Ibu Suprapti yang selalu melimpahkan seluruh kasih sayang serta mendoakan, dan Bapak Supriyanto sebagai Ayah yang selalu memberikan motivasi dan nasihat terbaik kepada penyusun.
8. Sahabat terbaik “Calon Mantu Soleha” Evy, Chusna, Inas, Ayu, Putri an Bagus yang selalu menghapus kesedihan dan tanpa lelah menemani dalam segala keadaan serta memberi dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Mas Putro Setiyanto dan Wawan Riswanto yang senantiasa menjadi kakak yang menjadi salah satu penyemangat besar dalam menyelesaikan skripsi. Dan menjadi inspirasi untuk memperbaiki diri.
10. Rekan-rekan se-angkatan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2015 yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan mereka semua selama ini. Disamping itu, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Sehingga, Penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Penyusun,

Erie Wardani

NIM.15830011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Teori Yang Relevan Dengan Topik Yang Akan Dibahas.....	16
1. Teori Kebangkrutan (<i>Bankruptcy Theory</i>).....	16

2. Model Prediksi Kebangkrutan.....	18
3. Pengertian Asuransi (<i>At-Ta'min</i>).....	22
4. Landasan Hukum dari Asuransi Syariah.....	23
5. Akad Asuransi Syariah.....	24
6. Mekanisme Asuransi Syariah.....	26
7. Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional.....	26
8. Pengawasan Bagi Industri Asuransi.....	27
9. Kesehatan Keuangan Perusahaan.....	30
10. Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi.....	32
11. Laporan Keuangan.....	34
12. Likuiditas.....	36
13. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	37
14. Hasil Investasi.....	39
15. Dana <i>Tabarru'</i>	41
16. Rasio Retensi Sediri (<i>Own Retention Ratio</i>).....	42
B. Telaah Pustaka.....	44
C. Pengembangan Hipotesis.....	48
D. Kerangka Berfikir.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
C. Metode Pengumpulan Data.....	60
D. Definisi Operasional Variabel.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	63
1. Metode Z-Score.....	64
2. Analisis Deskriptif.....	64

3. Analisis Regresi Data Panel.....	65
4. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	67
5. Pengujian Hipotesis.....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Analisis Data Penelitian.....	72
1. Statistik Deskriptif.....	72
2. Analisis Regresi Data Panel.....	75
3. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Data Panel.....	77
4. Uji Signifikansi.....	79
B. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	85
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	86
3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	88
4. Pengaruh Pertumbuhan Dana <i>Tabarru'</i> Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	90
5. Pengaruh Rasio Retensi Sendiri Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	91
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Aset Perasuransian di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Syariah & Konvensional.....	27
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	58
Tabel 3.2 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.....	59
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	75
Tabel 4.3 Uji Signifikansi F.....	77
Tabel 4.4 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	79
Tabel 4.5 Signifikansi.....	80
Tabel 4.6 Uji Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.7 Uji F Statistik.....	81
Tabel 4.8 Uji t Statistik.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Aset Asuransi Syariah.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian	100
Lampiran 2 Statistika Deskriptif.....	103
Lampiran 3 Uji Chow	104
Lampiran 4 Uji <i>Common Effect Model</i>	105
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae</i>	106



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, kinerja investasi, dana tabarru' dan rasio retensi sendiri sebagai variabel independen dan kesehatan keuangan sebagai variabel dependen. Teori signaling yang mendasari dalam penelitian ini. Apakah dari kelima variabel dependen tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan keuangan secara parsial (individu) maupun secara simultan (keseluruhan). Data penelitian diperoleh melalui metode purposive sampling dengan menggunakan Laporan Keuangan Tahunan 15 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2013 – 2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis Regresi Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu Likuiditas dan Rasio Retensi Sendiri terhadap kesehatan keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, hasil investasi dan dana tabarru' tidak berpengaruh terhadap kesehatan keuangan. Hal ini dikarenakan terdapat masih meruginya hasil investasi pada beberapa bulan terakhir disebabkan oleh iklim investasi dan kondisi makroekonomi yang kurang baik.

Kata Kunci : Kesehatan Keuangan, Likuiditas, ukuran perusahaan, Hasil Investasi, Dana Tabarru' Rasio Retensi Sendiri

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, firm size, investment performance, tabarru 'funds and its own retention ratio as an independent variable and financial health as the dependent variable. The signaling theory underlying this study. Is the fifth dependent variable can affect financial health partially (individually) or simultaneously (overall). The research data was obtained through a purposive sampling method using the Annual Financial Report of 15 Sharia Life Insurance Companies registered in the Financial Services Authority for the period of 2013 - 2017. The analytical method used in this study was to use Panel Data Regression Analysis. The results of the study show that there are only two variables that have a significant effect, namely Liquidity and Own Retention Ratio on financial health. While the variable size of the company, investment performance and tabarru funds does not affect financial health. This is because there is still a loss of investment returns in the last few months due to the investment climate and unfavorable macroeconomic conditions.

Keywords: Financial Health, Liquidity, company size, Investment Performance, Tabarru Fund 'Own Retention Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin maju, kemungkinan adanya risiko yang mengancam kebutuhan manusia semakin besar pula. Dengan adanya alasan tersebut, maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk menghadapi risiko yang akan terjadi, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan atas barang, pinjaman bahkan atas jiwanya. Perjanjian pertanggungan merupakan suatu perjanjian timbal balik yang senilai, di mana kedua belah pihak mempunyai kewajiban untuk membayar premi yang besarnya telah ditentukan oleh penanggung. Sedangkan penanggung sendiri mempunyai kewajiban untuk mengganti kerugian yang diderita oleh tertanggung.

Sepanjang akhir dekade ini, banyak lembaga keuangan bermunculan, mulai dari bank, asuransi, pegadaian, hingga pasar modal dan lain sebagainya, dengan penawaran produk syariahnya. Perkembangan lembaga keuangan syariah tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak disertai dengan pemahaman yang baik dari masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah dan kemudian pertanyaan yang muncul adalah sejauh apa perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia dalam menawarkan dan memenuhi permintaan produk-produk keuangan berbasis syariah dan peranan-

nya bagi industri jasa keuangan di Indonesia.

Di Negara-megara berkembang dimana masyarakatnya mempunyai dana terbatas, asuransi selalu membuktikan peranannya sebagai lembaga penyedia dana yang cukup menghadapi kemungkinan kesulitan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan. Dalam perkembangannya di Indonesia, lembaga keuangan memasuki era baru dengan banyaknya lembaga keuangan menerapkan sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, hal ini dapat dilihat dengan semakin beragamnya kegiatan usaha yang berbasis syariah selain usaha perbankan syariah yang telah lebih dahulu bermunculan, termasuk lembaga keuangan asuransi yang sudah banyak menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Asuransi merupakan salah satu instrumen penting dari lembaga keuangan karena tujuan akhirnya adalah menuju kesejahteraan hidup masyarakat. Umumnya, lembaga asuransi menawarkan jasa-jasa yang berupa proteksi terhadap penciptaan rasa aman dan rasa terlindungi, sehingga orang dalam menjalani kehidupan ekonominya menjadi tentram dan dengan demikian dapat meningkatkan produktivitasnya. Asuransi juga mendorong adanya kerja sama dan saling tolong menolong antar anggota masyarakat dengan ikut memikul beban finansial yang diderita orang lain melalui asuransi (Anwar, 2006: 86).

Pertumbuhan yang positif dari lembaga asuransi syariah ditandai dengan kenaikan yang signifikan pada asset perasuransian syariah di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Aset perasuransian di Indonesia

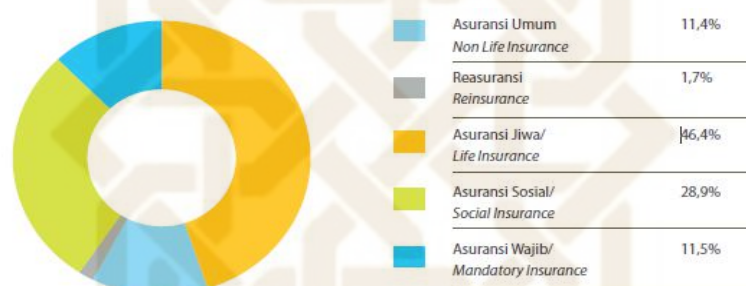
Keterangan	Tahun (dlm Triliun)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Asuransi Jiwa	293,74	368,06	378,03	451,03	546,64
Asuransi Umum	100,99	116,46	124,01	127,19	134,33
Reasuransi	6,45	10,29	14,81	16,62	20,13
Asuransi Sosial	162,16	209,41	226,92	285,34	240,57
Asuransi Wajib	96,38	103,46	109,65	122,65	135,30

Sumber : Laporan Data Statistik Perasuransian OJK 2017

Menurut Buku Statistik Perasuransian 2017 yang diluncurkan OJK, jumlah aset industri Indonesia tahun 2017 mencapai Rp1.176,96 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 17,36% dibandingkan dengan jumlah aset tahun sebelumnya. Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, aset industri asuransi rata-rata meningkat sebesar 15,6% per tahun (menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)*).

Jumlah aset perusahaan asuransi jiwa meningkat sebesar 21,2% dari Rp451,03 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp546,64 triliun pada tahun 2017. Sementara itu, jumlah aset perusahaan asuransi umum meningkat 5,61% dari Rp127,19 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp134,33 triliun pada tahun 2017. Sedangkan jumlah aset perusahaan reasuransi meningkat sebesar 21,2% dari

Rp16,62 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp20,13 triliun pada tahun 2017. Pada tahun 2017, perusahaan asuransi jiwa memiliki aset sebesar 46,4% dari total aset industri asuransi. Badan penyelenggara jaminan social memiliki 28,9% dari total aset industri asuransi, diikuti dengan asuransi umum sebesar 11,4%. Sementara itu, perusahaan penyelenggara asuransi wajib dan perusahaan reasuransi masing-masing memiliki 11,5% dan 1,7% dari total aset industri asuransi.



**Gambar 1.1 Distribusi Aset Industri Asuransi Menurut Jenis Usaha
Tahun 2017**

Sumber : Laporan Data Statistik Perasuransian OJK 2017

Indikator yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa syariah di Indonesia tersebut tidak terlepas dari faktor terus bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Saat ini jumlah penduduk Indonesia yang tembus di angka 258 juta jiwa dan mayoritas beragama Islam. Walaupun sekarang lembaga asuransi jiwa syariah telah banyak dikenal dan mulai dipercaya oleh banyak masyarakat hal tersebut tidak berarti kebanyakan masyarakat telah memanfaatkan/menggunakan jasa asuransi syariah. Saat ini penggunaan asuransi syariah oleh masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut didasari masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga

keuangan syariah serta minimnya informasi dan produk yang dipasarkan sehingga banyak masyarakat yang tergoda akan produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam waktu singkat tanpa memperhatikan risikonya.

Namun berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), industri asuransi jiwa didalam negeri menghadapi tantangan beruntun seiring dengan tren penyusutan jumlah nasabah tertanggung dan merosotnya kinerja. Data kinerja semester I/2018 yang dirilis Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2018 menunjukkan jumlah nasabah tertanggung turun hingga 9% secara year on year (yoy), dari 58,51 juta jiwa pada semester I/2017 menjadi 53,27 juta jiwa pada semester I/2018. Berbeda dengan menyusutnya jumlah nasabah tertanggung dan merosotnya kinerja pada asuransi jiwa, pada kuartal II/2018 total pendapatan premi industri mencapai Rp93,58 triliun atau naik 5,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp88,66 triliun. Pertumbuhan total pendapatan ini didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* yang meningkat sebesar 9,5% dan berkontribusi sebesar 44,9%.¹

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank mempunyai peranan yang tidak jauh beda dengan bank yaitu perusahaan asuransi membantu masyarakat yang merupakan konsumen dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa datang. Namun perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi ini mempunyai perbedaan karakteristik yang berbeda

¹ Syifa, Putri, *Potensi Pasar Asuransi Jiwa di Indonesia Masih 93,4 Persen*, Diakses dari <http://aaji.or.id/Berita/aaji-daily-news---28-agustus-2018> pada tanggal 14 Januari 2019

dengan perusahaan non-asuransi seperti kegiatan underwriting, klaim dan reasuransi. Sebagai lembaga keuangan, perusahaan asuransi dituntut untuk memiliki kesehatan keuangan yang baik sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan pemerintah sehingga masyarakat pengguna jasa yakin terhadap keamanan dana yang dibelanjakan pada produk-produk asuransi dan mampu memberikan manfaat sesuai dengan produk yang dibelinya.

Perusahaan yang tidak sehat atau bangkrut pasti mempunyai laporan keuangan yang buruk, sebaliknya perusahaan yang jauh dari ancaman bangkrut berarti memiliki laporan keuangan yang baik. Dalam penelitiannya Oktavianda (2017) menjelaskan tentang pentingnya berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk meminimalkan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan, dalam penelitiannya menjelaskan suatu perusahaan besar dan mapan dengan besar tingkat kesehatan keuangannya yang baik akan mudah untuk menuju ke pasar modal dan sebaliknya perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil akan rentan terhadap kebangkrutan.

Kesehatan keuangan perusahaan sangat penting untuk menunjang segala bentuk operasional perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran atau alat yang sangat penting dan berguna bagi berbagai pihak, baik pihak internal maupun pihak eksternal untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah diperoleh perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dana secara kasar memberikan kondisi keuangan perusahaan asuransi apakah dalam kondisi solven atau tidak

(Satria, 1994: 72). Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo (Bodie et al, 2009). Kelebihan likuiditas ditinjau dari pihak pemegang polis yaitu jika sewaktu-waktu pemegang polisnya atau jika sewaktu-waktu pemegang polis menghentikan polisnya atau jika sudah jatuh tempo masa klaimnya, perusahaan asuransi dapat segera membayar klaim tersebut dengan cepat (Fitriani dan Dorkas, 2009). Semakin cepat perusahaan asuransi melunasi klaim yang diajukan pemegang polis, maka semakin tinggi kemampuan likuiditasnya. Semakin besar tingkat kelebihan likuiditas perusahaan, semakin besar juga kemampuannya untuk menerima beban klaim dari tertanggung.

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan atau model dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan kesehatan keuangan yang diproksikan dengan ROA semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam dan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, biasanya perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk selalu menjaga stabilitas dan kondisi perusahaan dan akan berusaha mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya (Agrestya, 2012).

Hasil Investasi diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai oleh suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional salah satunya. Baranoff & Sager (2002) dalam Istianingsih (2015) yang berjudul faktor yang mempengaruhi kesehatan perusahaan asuransi meneliti hubungan kinerja investasi terhadap kesehatan keuangan perusahaan di industri asuransi jiwa. Dalam penelitian mereka mengungkap hubungan antara kinerja investasi terhadap kesehatan keuangan perusahaan berkesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kinerja investasi terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Dana *tabarru'* ialah iuran yang dikeluarkan oleh para pemegang polis yang dihadiahkan kepada para peserta guna untuk tolong menolong jika ada peserta yang sedang tertimpa musibah. Konsep yang dijadikan semua peserta sebagai satu keluarga besar yang saling menanggung, saling menjamin dan saling melindungi apabila sedang dalam keadaan kesulitan. Semakin besar dana *tabarru'* yang dikeluarkan maka semakin sehat keuangan perusahaan guna saling menjamin dan saling melindungi antar peserta polis (Firly, 2017).

Rasio retensi sendiri merupakan salah satu yang termasuk dalam rasio EWS yang mencerminkan perbandingan antara premi netto dan premi bruto dalam Yuliana (2008). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat retensi perusahaan atau mengukur seberapa besar premi yang ditahan sendiri dibanding premi yang diterima secara langsung. Premi yang ditahan sendiri dijadikan dasar dalam mengukur kinerja perusahaan untuk menahan premi

dibandingkan dengan dana atau modal yang tersedia. Rasio retensi sendiri menunjukkan tingkat retensi perusahaan dalam menanggung risiko yang terjadi (Nurfadila, dkk, 2015). Jika rasio retensi sendiri semakin mendekati angka satu, maka perusahaan asuransi semakin berani menanggung risiko klaim sendiri dengan asumsi bahwa pendapatan perusahaan semakin besar dan sebaliknya jika rasio retensi sendiri semakin mendekati nol, maka perusahaan kurang berani menanggung risiko klaim dengan asumsi pendapatan perusahaan akan berkurang dengan premi reasuransi (Sumartono & Harianto, 2018).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Firly Aulia Oktavianda (2017) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia (yang terdaftar di OJK periode 2012-2015). Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, komposisi aset, pertumbuhan dana *tabarru'* dan kinerja investasi sedangkan variabel dependennya adalah kesehatan keuangan yang diukur dengan menggunakan metode Altman Z-Score dengan cara mengklasifikasikan terlebih dahulu lalu ditransformasikan kedalam variabel *dummy*. Hasil dari penelitian tersebut secara parsial dan simultan ukuran perusahaan, komposisi aset dan kinerja investasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan dana *tabarru'* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesehatan keuangan.

Penelitian ini mengacu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Insana (2012) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan

asuransi jiwa syariah di Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, komposisi aset, pertumbuhan dana *tabarru'* dan kinerja investasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kesehatan keuangan yang diukur menggunakan Metode *Hollman, Hayes* dan *Murrey* (HHM). Metode HHM adalah metode yang berbasis rasio yang dapat memberikan *Early Warning System* kepada perusahaan asuransi terkait kesulitan keuangan. System ini diberlakukan dengan menggunakan pengukuran tersendiri akan perubahan relatif pada komponen Laporan Posisi Keuangan yang diukur dengan indeks stabilitas (I). Hasil dari penelitian tersebut secara parsial dan simultan ukuran perusahaan, komposisi aset dan kinerja investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan keuangan, sedangkan dana *tabarru'* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode penelitian dan menambahkan dua variabel independen karena berdasarkan penelitian sebelumnya masih terdapat variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan. Penelitian sebelumnya menggunakan laporan tahunan periode 2012-2015 sedangkan pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2013-2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, kinerja investasi, dana *tabarru'* dan rasio retensi sendiri, sedangkan variabel

dependennya adalah kesehatan keuangan yang diukur menggunakan metode Altman Z-Score.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mendalami tentang tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan hasil terbaru dalam penelitian mengenai variable-variabel yang digunakan, yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, hasil investasi, dana *tabarru'* dan rasio retensi sendiri dengan menggunakan analisis Z Score. Dan apakah analisis Z Score masih efektif dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013 – 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ?
3. Apakah hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ?
4. Apakah dana *tabarru'* berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ?

5. Apakah rasio retensi sendiri berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah untuk menganalisis :

- a. Menganalisis berapa besar pengaruh likuiditas terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.
- b. Menganalisis berapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.
- c. Menganalisis berapa besar pengaruh hasil investasi terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.
- d. Menganalisis berapa besar pengaruh dana *tabarru'* terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.
- e. Menganalisis berapa besar pengaruh rasio retensi sendiri terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan regulasi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan dapat memonitor kinerja asuransi jiwa syariah.

- b. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan untuk langkah antisipasi terhadap semua factor yang nantinya akan mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.
- c. Bagi akademisi dan mahasiswa semoga dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi khususnya mengenai asuransi jiwa berbasis syariah melalui pendekatan dan cakupan variable yang digunakan. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab lainnya. Sehingga dalam penelitian ini sistematika pembahasan dibagi dalam lima bab, yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari : latar belakang masalah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dimana variabel likuiditas, ukuran perusahaan, hasil investasi, dana *tabarru'* dan *rasio retensi sendiri* mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal syari'ah. Setelah itu diperoleh pokok masalah yang menjadi patokan dalam pembahasan penelitian, dalam

hal ini dirumuskan 5 variabel yang dapat mempengaruhi kesehatan perusahaan dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan.

BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab kedua berisi telaah pustaka yang digunakan sebagai acuan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian sebelumnya berdasarkan latar belakang yang diperoleh diantaranya Firly Auly, Insana, Firda dan lainnya. Landasan teori Altman (z-score) memuat teori-teori yang melandasi penelitian kesehatan keuangan perusahaan dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan hipotesis yang telah dirumuskan sehingga diperoleh 5 hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian terkait jenis dan sifat penelitian. Berdasarkan landasan teori yang digunakan, dijelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan dan definisi dari masing-masing variabel, populasi dan sampel, sumber data, pengumpulan data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan analisis data dan pembahasan yang menjelaskan pemaparan hasil analisis data yang mencakup pengujian hipotesis dan interpretasi hasil dari pengujian data. Hal ini dilakukan berdasarkan metode yang digunakan yaitu uji z-score dan uji diskriminan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Investasi, Dana *Tabarru'* Dan Rasio Retensi Sendiri) berpengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah sedangkan secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dikarenakan ketika likuiditas mengalami peningkatan maka mengindikasikan bahwa kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dapat dikatakan sehat karena kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya terpenuhi. Dalam hal ini hutang jangka pendek yang dimaksud adalah klaim, jika sewaktu-waktu pemegang polis menghentikan polisnya atau sudah jatuh tempo masa klaimnya, perusahaan asuransi dapat segera membayar klaim yang diajukan pemegang polis.
2. Ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan untuk menggunakan modal asing akan semakin besar. Dengan demikian perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar mudah dalam mendapatkan

hutang jangka panjang akan tetapi besar pula risiko yang akan terjadi pada saat melakukan kebijakan dengan memperhatikan tingkat beban bunga yang harus dibayar.

3. Hasil investasi tidak signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dikarenakan hasil investasi industri asuransi syariah tercatat merugi Rp542 miliar per Agustus 2018 dari sebelumnya mencatat keuntungan Rp1,74 triliun pada Agustus 2017. Namun kerugian investasi itu menyusut dibandingkan dengan kerugian hasil investasi pada juli yang mencapai Rp2,37 triliun dan Juni sebesar Rp2,23 triliun. Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) A. Syarono mengatakan, masih meruginya hasil investasi pada beberapa bulan terakhir disebabkan oleh iklim investasi dan kondisi makroekonomi yang kurang baik. Selain itu pilihan instrument investasi di asuransi syariah yang jumlahnya masih lebih sedikit dari asuransi konvensional juga ikut memberikan tekanan. Dia mengungkapkan bahwa industri asuransi syariah umumnya mengalokasikan dana investasi 30% di sukuk. Asuransi syariah tidak menginvestasikan dana di saham maupun deposito yang menganut sistem bunga. Namun, pergerakan sukuk saat ini kurang baik.
4. Pertumbuhan Dana *Tabarru'* tidak signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dikarenakan Kontribusi dari peserta dapat terdiri dari dana *tabarru'* dan tabungan . Selain itu, sebagian dari kontribusi peserta hanya sebagian kecil yang diniatkan untuk dana *tabarru'*.

5. Rasio Retensi Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dikarenakan ketika rasio retensi mengalami peningkatan maka mengindikasikan bahwa kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dapat dikatakan sehat karena perusahaan asuransi dianggap berani menanggung risiko klaim sendiri tanpa melimpahkan risikonya kepada perusahaan reasuransi.

B. Saran

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 15 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, kinerja investasi, dana *tabarru'* dan rasio retensi sendiri
3. Penelitian ini teori mengenai rasio retensi sendiri kurang begitu lengkap, mengingat setiap referensi yang dicari (jurnal dan buku) hanya sedikit. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai teori tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar., dan Kurniasih, Eha. (2000). *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan pendekatan Altman (Kasus pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia)*. JAAI, Vol. 4 No. 2, Desember 2000, pp 131-151.
- Ali, A. H. (2002). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Khoiril. (2007). *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis, Historis, Teoritis & Praktis*. Jakarta: Prenada Media
- Anwar, Syamsul. (2006). *Asuransi Dalam Pandangan Islam*. Yogyakarta: Lemilit UIN Sunan Kalijaga.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Keuangan Perusahaan Asuransi*. Yogyakarta: Cetakan Ketujuh, BPFE.
- Brigham, Eugene F dan joel F. Houston (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan joel F. Houston (2001). *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Buku Statistik Perasuransian 2017 dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Damayanti, Maya (2014). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan Metode Altman Z-Score*. Skripsi : Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negrei Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dinda Rezky. (2016). *Analisis Kesehatan Perusahaan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) pada PT Gudang Garam TBK*. Jurnal Akuntansi. Program Studi Akuntansi Manajerial. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Dewi Gemala (2007). *Aspek-aspek hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia Ed. Rev. Cet 4*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Efferi Sudjoko dkk. (2004). *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Estiningsih, Noven. (2017). *Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2012-2014)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 1.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Firman. (2007). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Kecukupan Dana Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Haji Ali.

Fitriani. (2015). *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah AXA Mandiri Periode 2011-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Kuantitatif dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, Imelda, R., (2015), *Analisis Kesehatan Keuangan dan Pemetaan perusahaan Asuransi Jiwa Tahun 2003-2004*, <http://www.google.com>, diakses pada tanggal 4 Desember 2018.

Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hanafi, Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harianto, Farid dan Sudomo Siswanto. 1995. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta

<http://aaji.or.id/Berita/aaji-daily-news---28-agustus-2018> pada tanggal 14 Januari 2019

<https://edyutomo.com/mengukur-tingkat-kesehatan-keuangan-perusahaan/> diakses pada 18 November 2018

<http://www.kabar24.bisnis.com> diakses pada tanggal 5 Januari 2019.

<http://www.bisnis.com> diakses pada tanggal 5 Januari 2019

<http://www.mauasuransi.com/artikel/2016/risk-base-capital-rbc> diakses pada 10 Desember 2018

<https://www.jurnal.id/en/blog/2018/cara-menghitung-rasio-likuiditas> diakses pada 20 November 2018.

Hosmer, D.W., Lemeshow, S. (1989). *Applied Logistic Regression*. New York: Wiley and Sons.

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia MUI Kep-98/MUI/III/2001 tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional.
- Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No.2 Kep.5314/LK/2004 Tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas.
- Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Kep. 4499/LK/2000 Tentang Jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Sistem Syariah.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 504/KMK.06/2004 Tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi yang Berbentuk Badan Hukum Bukan Perseroan Terbatas.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi*. Cetakan Kedua: Yogyakarta Liberty.
- Muhamad Syakir Sula.(2006). *Marketing Syariah*. Jakarta: Mizan Pustaka
- Nurfadila, Sindi, dkk. (2015). *Analisis Risiko Keuangan dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi, Vol. 22, No 1).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 ayat (1) Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.
- Qoyyum, Abdul. (2018). *Maqasid Ash-Shariah Framework and the Development of Islamic Finance Products: The Case of Indonesia*. Journal Tazkia Islamic Finances Review (TIFBR), Vol 12(2) Page: 169-188.
- Riski, dkk. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 4 September 2017. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Riyanto, Bambang Prof. Dr. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta.

- Sindi, dkk. (2015). *Analisis Rasio Keuangan dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 22 No. 1 Mei 2015. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sula Syakir (2004). *Asuransi Syariah Life And General Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Sumartono & Karni Aprilani harianto (2018). *Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Pada PT Generali Life Insurance Medan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4, No. 1.
- Susilo, Sri Y, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* . Yogyakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1986. *Managerial Finance*. Diterjemahkan oleh Jaka Wasan dan Kibrandoko. 1997. *Manajemen Keuangan*. Ed.9. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wirnyaningsih dkk. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Widarjono, Agus 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Widarjono, Agus 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Curriculum Vitae

A. Biodata Pribadi

Nama : Erie Wardani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 15 September 1996
Alamat : Sindurejan WB III / 149 C RT 47 RW
10 Yogyakarta.
Email : erie09wardani@gmail.com
Telepon/HP : 081223940830 / 08983091095



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Tejokusuman	2002-2003
SD	SD Negeri Sindurejan	2003-2009
SMP	SMP Negeri 7 Yogyakarta	2009-2012
SMU	SMK Negeri 7 Yogyakarta	2012-2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - Sekarang

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Brevet Perpajakan A & B IAI Wilayah Yogyakarta	2018
--	------

D. Pengalaman Pekerjaan

Accounting & Finance	PT Construksi Total Mandiri	2015 - Sekarang
----------------------	-----------------------------	-----------------